

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan penegasan judul

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi umat Islam adalah sangat penting, sebab kemajuan dan perkembangan serta ketahanan agama Islam sangat dipengaruhi oleh peranan Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Menyadari hal itu Pendidikan Agama Islam sangatlah diperlukan dalam kehidupan umat Islam.

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Dalam hal ini pendidikan berlangsung seumur hidup dan terjadi dari tiga lingkungan yaitu rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Dalam usaha pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah), pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran pokok, juga merupakan salah satu sub sistem pendidikan nasional sebagai bagian yang integral.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu segi dari pada keseluruhan pendidikan anak, segi lain adalah pendidikan umum, oleh karena itu fungsi Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah untuk mensukseskan program pembangunan mental spiritual, yang diarahkan kepada terciptanya manusia yang bertaqwa, bermental membangun, memiliki keterampilan dan berakhlak mulia serta mempunyai kepribadian yang harmonis, baik dari segi jasmaniah maupun dari segi rohaniah. Hal ini sebagaimana yang tertera dalam

Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan agama yang dilakukan secara dini dan sebaik-baiknya akan memberikan fondasi kepribadian secara kokoh terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang dari luar dirinya dan keimanan yang kokoh dalam diri anak akan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pribadi yang cerdas dan mandiri.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan tidak saja diarahkan kepada materi, tetapi lebih ditekankan pada pembangunan mental spiritual, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya "*Ilmu Jiwa Agama*", yaitu:

Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupannya dikemudian hari.²

Anak yang mendapatkan pendidikan agama pada gilirannya nanti akan mampu menjadi anak yang shaleh yang berguna bagi kemajuan agamanya, bangsa dan negaranya, yang didahului dengan ketaatan, penghayatan dan

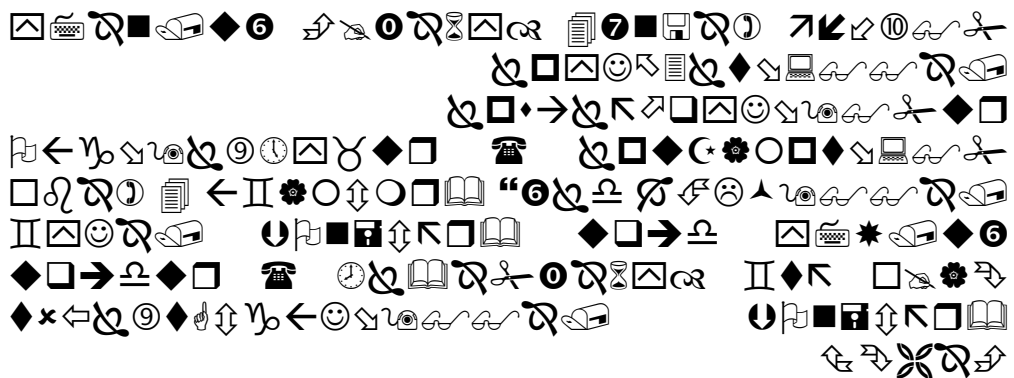
¹ Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003). Hal.4

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005). Hal. 124

pengamalan ajaran agamanya. Inilah hakekat dan tujuan Pendidikan Agama Islam yang sesungguhnya, sebagaimana dikemukakan oleh H. Anton Timur Djaelani, dkk, yaitu:

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.³

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa agar tercapai hasil pembelajaran secara optimal, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Nahl : 125 yang berbunyi:



Dari ayat di atas jelaslah bahwa seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran harus dengan lemah lembut dan apabila membantah juga harus dengan cara yang baik agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan Agama Islam besar perannya dan sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan itu dimulai sejak anak-

³ Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Guru Agama*, (Jakarta: proyek pembinaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum, 1984), hal. 9

anak lahir sampai kepada memasuki TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA bahkan sampai kepada perguruan tinggi. Mereka ini sangat membutuhkan akan bimbingan agama dari orang tuanya di rumah, gurunya di sekolah ataupun lingkungan masyarakat di sekitarnya dalam usaha pembentukan dirinya menjadi

Anak yang memiliki kepribadian muslim. Mengingat sangat pentingnya peranan pendidikan tersebut, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah harus ditingkatkan, dengan demikian tujuan pendidikan agama dapat tercapai sesuai dengan yang dicita-citakan.

Dalam hal ini sangat besar tanggung jawab seorang pendidik khususnya guru agama Islam, namun tanpa adanya bantuan dan kerjasama serta kesadaran dari orang tua siswa serta dukungan pihak lainnya, tentulah tidak dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, penulis dapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah tersebut terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang mengetahui dan memahami hal-hal yang berkenaan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan semua ini karena adanya bimbingan langsung dari guru PAI serta faktor lingkungan terutama sekali partisipasi orang tua dan masyarakat yang mendukung sepenuhnya.

Maka untuk membuktikan secara ilmiah kebenaran itu berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan adanya penelitian khusus yang hasilnya

akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR NEGERI BARUNAI BARU KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA.

Untuk menghindari penafsiran yang keliru pada judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, dimana siswa diharapkan mendapatkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap setelah berakhirnya aktivitas pembelajaran.

Adapun yang penulis maksudkan dengan pelaksanaan di sini adalah aktivitas atau melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Dimaksudkan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran mata pelajaran PAI yang diajarkan pada SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Bertitik tolak dari pengertian di atas, maka yang dimaksudkan pada judul ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2011/2012

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk mengambil judul penelitian ini adalah:

1. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha dalam rangka membentuk manusia yang dapat mempunyai kepribadian muslim, membina dan menyempurnakan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Mengingat pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa yang duduk di bangku sekolah dasar yang dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menempuh kehidupan dan menjadikan dirinya menjadi pribadi yang

bertaqwa kepada Allah Swt, sehingga penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti hal tersebut.

3. Siswa SDN Barunai Baru merupakan generasi muda yang dipersiapkan untuk meneruskan perjuangan bangsa, negara dan agama sehingga kepada mereka perlu dibekali dengan penanaman dan pembinaan keagamaan, oleh karena itu sudah sewajarnya jika mereka mendapat pendidikan keagamaan yang sebaik-baiknya.
4. Bertolak dari kepedulian penulis bahwa hasil pendidikan agama yang diajarkan oleh guru agar dapat berhasil seperti yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat.
5. Mengingat pentingnya pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman guru dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan langkah awal untuk mengetahui paham tidaknya siswa yang bersangkutan.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan antara lain.

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pokok bagi yang bertanggung jawab secara formal mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk lebih meningkatkan pelaksanaannya pada masa yang akan datang.
2. Agar dapat dijadikan bahan pemikiran atau bahan pertimbangan bagi guru-guru khususnya bagi guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
3. Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai permasalahan serupa.
4. Untuk menambah khazanah perbendaharaan penulis dan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teoritis mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berisi tentang pengertian pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III. Metode penelitian yang berisikan subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup berisikan simpulan dan saran-saran.